

ABSTRAK

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat mengatur tentang perilaku-prilaku pelaku usaha, berkaitan dengan monopoli dan persaingan usaha tidak sehat. Diantaranya kasus Praktek monopoli yang dilakukan oleh Carrefour melalui akuisisi terhadap saham PT.Alfa yang diputuskan oleh komisi pengawas persaingan usaha (KPPU) dalam putusan KPPU Nomor 09/KPPU-L/2009 yang menyatakan Carrefour terbukti melakukan monopoli Persaingan Usaha tidak sehat. Dan menimbulkan ketidakpuasan pihak Carrefour, selanjutnya Carrefour mengajukan keberatan ke Pengadilan Negeri sampai ke tingkat kasasi di Mahkamah Agung pada tingkat kasasi ini MA menguatkan putusan PN yang membatalkan Putusan KPPU melalui Putusan MA Nomor 502 K/Pdt.Sus/2010, yang menjadi rumusan masalah adalah ketentuan tentang monopoli dalam UU Persaingan usaha tidak sehat, dasar pertimbangan hakim MA dalam Putusan MA Nomor 502 K/Pdt. Sus/2010. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketentuan tentang monopoli dalam UU Persaingan usaha tidak sehat, dan dasar pertimbangan MA dalam Putusan MA Nomor 502 K/Pdt. Sus/2010. Metode penelitian dalam skripsi ini adalah yuridis normatif. Adapun hasil penelitian penulis adalah, ketentuan mengenai tentang monopoli diatur dalam Pasal 17 UU Persaingan Usaha tidak sehat, dasar pertimbangan KPPU dalam Putusannya adalah bahwa Carrefour telah memenuhi unsur-unsur Pasal 17 UU Persaingan Usaha tidak sehat, dan dasar pertimbangan MA dalam Putusannya yang membatalkan Putusan KPPU bahwa Carrefour tidak terbukti melanggar ketentuan Pasal 17 UU Persaingan Usaha.

Kata kunci: Persaingan usaha tidak sehat, Monopoli, Carrefour.



KARAWANG

ABSTRACT

Law No. 5 of 1999 on the prohibition of monopoly practices and unhealthy business competition governs the behavior of business actors, with regard to monopoly and unfair business competition. Among the cases of monopoly practices conducted by Carrefour through the acquisition of shares of PT. Alfa decided by KPPU in the ruling KPPU number 09/KPPU-L/2009 That said Carrefour proved to be a monopoly of unhealthy business competition. And cause dissatisfaction of Carrefour parties, furthermore Carrefour filed an objection to the state court to the level of the cassation in Mahkamah Agung at the level of this cassation Ma strengthened the ruling PN that canceled the ruling Kppu through the decision MA number 502 K/PDT. Sus/2010, which is the problem of the issue is the provisions on monopoly in the Unfair Business Competition law, the basic legal consideration of MA in 502 The purpose of this research is to know the provisions of the monopoly in the competition ACT unhealthy business, and the basis of the MA judgment in the Decree MA Number 502 K/PDT. Sus/2010. The research method in this thesis is normative juridical. As for the author hypothesis is, the provisions concerning about the monopoly set forth in article 17 competition LAW is unhealthy, the basis of consideration of KPPU in the break is that Carrefour has fulfilled the elements of article 17 unfair business Competition ACT, and the basis of the MA consideration in the decision to cancel the ruling KPPU that Carrefour is not proven to violate provisions of article 17 business competition ACT.

Keywords: Unfair business competition, Monopoly, Carrefour.



KARAWANG